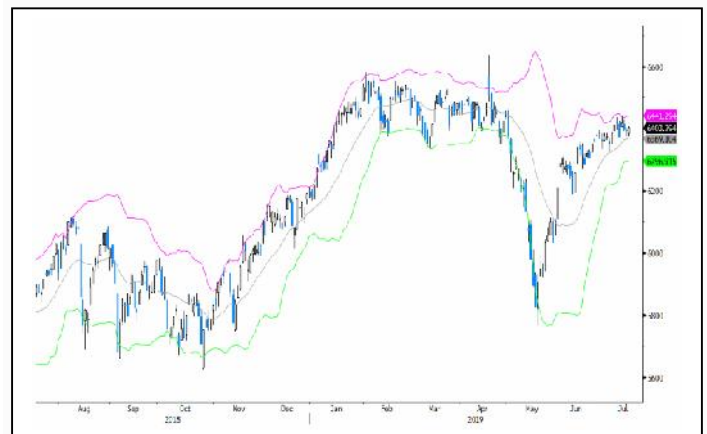


## NEWS HEADLINES

- ASII siap kembangkan mobil listrik
- WTON targetkan kapasitas produksi sebesar 4 juta ton
- JSMR lanjutkan debt recycling
- Fitch turunkan peringkat APLN dan obligasi US\$300 miliar
- PPRO topping off tower Caspian Grand Sungkono Lagoon
- Transaksi kartu kredit BMRI 1H19 tumbuh 18% YoY
- BBRI targetkan pertumbuhan transaksi kartu kredit 50%
- Penyaluran KUR BBRI mencapai Rp50,3 triliun pada semester I
- Dana kelolaan BNGA mencapai Rp24 triliun pada semester I
- NISP lunasi obligas berkelanjutan III tahap I
- MFIN berencana emisi obligasi Rp429 miliar
- SRTG siapkan US\$100 juta untuk investasi tahun ini
- SRTG targetkan pendapatan dividen Rp1,5 triliun
- TRIO jajaki investor strategis untuk tambah permodalan
- TRIO tutup lima gerai pada 1H19
- TRIO masih miliki utang Rp3 triliun
- EXCL akan ekspansi jaringan ke Kalimantan
- GHON targetkan pertumbuhan 16% untuk portfolio bisnis organik
- LUCK agresif perluas pangsa pasar
- HOKI ekspansi pasar dan pabrik baru

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6384/6364/6352
Resistance Level	6415/6427/6447
Major Trend	Up
Minor Trend	Up

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6403.294	+8.685	19309.449	10323.192
LQ-45	1025.287	+1.318	3239.343	5569.629

## MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham di Asia melanjutkan pelemahan ditengah kekhawatiran para investor terhadap tensi perang dagang yang seiring meningkat. Hal ini disebabkan komentar dari Donald Trump yang mengancam untuk mengenakan tarif terhadap produk impor dari China sedangkan kedua belah pihak telah setuju untuk memulai kembali proses negosiasi yang sempat terhenti. Trump menilai efek dari perang dagang memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian China yang mencapai titik terendah dalam 27 tahun terakhir di 6.2%, oleh karena itu Trump yakin untuk memenangkan perang dagang. Indeks Komposit Shanghai turun 1.04% ke 2901.18 sedangkan Indeks Komposit Shenzhen turun 1.58% ke 9154.65. Kendati demikian, pihak pemerintah China membantah pandangan tersebut dan menilai bahwa pertumbuhan ekonomi sebesar 6.2% merupakan level yang cukup baik ditengah perlambatan perekonomian secara global. Tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi juga diyakini oleh Bank Sentral Korea yang baru saja memangkas tingkat suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 1.5% dan memberikan pandangan negatif terhadap outlook kedepannya. Pertumbuhan PDB direvisi menjadi 2.2% dibandingkan proyeksi pada bulan April di 1.75% seiring dengan tingkat inflasi yang diprediksi untuk hanya bertumbuh 0.75 dari sebelumnya di 1.1%. Indeks Kospi turun 0.31% ke 2066.55. Kecemasan terhadap kinerja emiten juga dirasakan oleh investor Jepang setelah pertumbuhan ekspor terkonsentrasi sebesar -6.7% sejalan dengan pertumbuhan impor yang menyusut hingga -5.2%. Indeks Nikkei 225 Jepang terkoreksi 1.97% ke 21046.24.

IHSG diperdagangkan menguat 8.685 poin, atau 0.14% ke 6403.294 setelah Bank Indonesia mengumumkan pemangkasan tingkat suku bunga sebesar 25 basis poin dari sebelumnya 6.0% menjadi 5.75%. Sektor industri dasar memimpin penguatan sebesar 2.02% seiring dengan optimisme pelaku pasar terhadap potensi pemulihan perekonomian. Pemotongan 7DRRR dilakukan mengingat siklus pengetatan moneter The Fed telah berakhir dan tingkat inflasi Indonesia yang stabil terjaga disekitar 3.28% secara YoY. Selain itu, BI menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu berada pada range disekitar 5.0% -5.4% mengingat daya beli dan kepercayaan diri konsumen dalam negeri yang seiring meningkat. Nilai tukar rupiah stabil berada disekitar Rp 13976 per dolar AS sedangkan investor asing tercatat net sell sebesar Rp 347.33miliar.

## MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps 5,75%. Selain itu, BI juga menahan suku bunga Deposit Facility pada angka 5% dan Lending Facility 6,5%. BI melakukan penurunan suku bunga sejalan dengan kondisi perekonomian global yang melambat. Kebijakan ini juga sejalan dengan tetap rendahnya perkiraan inflasi kedepan dan perlunya mendorong momentum pertumbuhan ekonomi ditengah pasar keuangan global yang menurun dan stabilitas ekonomi Indonesia yang terkendali. Penurunan suku bungan BI diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang melambat. Kebijakan BI ini juga sejalan dengan arah kebijakan moneter bank sentral baik di Asia maupun global cenderung dovish dengan pelonggaran moneter.

Pemerintah kembali menyiapkan finalisasi revisi peraturan Daftar Negatif Investasi (DNI) untuk mendorong kegiatan penanaman modal. Dengan revisi DNI ini diharapkan dapat memberikan kepastian atas masuknya investasi dan tidak akan bertentangan dengan Undang-Undang. Sebelumnya terdapat 54 bidang usaha yang dikeluarkan dari rancangan DNI terbaru. Ke 54 bidang usaha ini dibagi dalam lima kelompok, yakni kelompok A, B, C, D, dan E. Namun dari lima bidang usaha, untuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dari kelompok A dan B, seperti warnet, pengupasan umbi, dan perdagangan daring, dikembalikan lagi ke dalam daftar DNI. Artinya dengan revisi DNI akan ada potensi sektor usaha dikeluarkan dari DNI.

Kemajuan menuju kesepakatan perdagangan AS-Cina telah mandek, karena belum ada pertemuan tatap muka dan tidak ada yang dijadwalkan sejak Presiden Trump dan Presiden China, Xi Jinping bertemu bulan lalu di Jepang yang telah setuju untuk melanjutkan pembicaraan. Kendati, perunding perdagangan AS dan Cina hanya dalam pembicaraan melalui telepon minggu lalu untuk membahas langkah-langkah selanjutnya tetapi para pejabat tidak menyebutkan adanya kemajuan selanjutnya. Sementara itu, Cina sedang menunggu apa yang AS lakukan pada Huawei sebelum membuat komitmen.

Perang dagang antara AS dan Cina masih dihadapi ketidakpastian, kini isu terbaru kembali muncul di antara AS dan Cina menyusul tuduhan Google oleh AS sebagai salah satu perusahaan teknologi raksasa di Amerika telah disusupi oleh intelijen Cina. Hal itu diungkapkan oleh salah satu pendiri PayPal, Peter Theil, yang meminta FBI dan CIA untuk menyelidiki Google soal relasinya dengan Cina.

Keputusan BI menurunkan suku bunga BI7DRR diperkirakan telah direpson pelaku pasar pada kejadian perdagangan Kamis. Namun sentimen positif pasar dari internal tersebut tidak berlanjut dan pasar kembali menyikapi sentimen ketidakpastian perdagangan AS dan Cina serta muncul tuduhan baru atas Cina. Faktor ini diperkirakan berdampak bagi IHSG yang rawan terkoreksi pada perdagangan saham hari ini.

Astra International (ASII) membuka kemungkinan untuk memproduksi mobil listrik. Hal ini akan dilakukan apabila Kementerian Perindustrian mengeluarkan peraturan mengenai produksi mobil listrik. Kementerian Perindustrian sudah mulai mendukung produksi kendaraan listrik melalui rancangan peraturan mengenai kendaraan emisi karbon rendah (LCEV). Apabila peraturan tersebut diterbitkan, harga kendaraan plug in hybrid yang saat ini harganya berkisar Rp1,1 miliar dapat turun menjadi Rp800 juta. Selanjutnya, apabila mobil plug in hybrid berkembang, maka perseroan dapat mengembangkan mobil listrik dengan teknologi yang lain bahkan dengan teknologi full battery electric.

Wijaya Karya Beton (WTON) belum merencana melakukan ekspansi bisnis untuk tahun 2019 dan masih mempelajari situasi sebelum melakukan ekspansi. Kendati demikian, pada tahun 2019 ini WTON menargetkan kapasitas produksi sebesar 4 juta ton per tahun atau tumbuh 11% dari tahun lalu yang mencapai 3,6 juta ton per tahun. Tahun 2018 lalu, WTON ekspansi dengan membangun pabrik baru di Subang yang saat ini memiliki luas lahan 50 ha. Sedangkan, hingga semester I baru terpakai sekitar 14 ha. Apabila terdapat permintaan yang cukup besar atau diperlukan untuk mendukung proyek-proyek yang ada, maka ekspansi akan dilakukan dengan menambah jalur produksi di lahan yang masih tersedia. Per semester I 2019, jika dilihat dari total keseluruhan pabrik, realisasi produksi (utilisasi) pabrik sudah mencapai 83%. Saat ini, perseroan memiliki 14 pabrik yang tersebar di beberapa daerah seperti Binjai, Lampung, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Pasuruan, Makassar dan Batam.

Jasa Marga (JSMR) melanjutkan strategi debt recycling dengan melakukan emisi sukuk ijarah jangka menengah pada level anak usaha, Jasamarga Pandaan Tol senilai Rp785 miliar. Sukuk tersebut terdiri atas dua seri yakni seri A dengan cicilan imbalan ijarah 8,5% dan tenor 3 tahun, sementara seri B dengan cicilan imbalan ijarah 8% dan tenor 5 tahun.

Fitch Rating telah menurunkan peringkat obligasi rupiah jangka panjang Agung Podomoro Land (APLN) dan obligasi jangka panjang sebesar US\$300 miliar dengan kupon 5,95% dan jatuh tempo pada 2024 dari 'B-' menjadi 'CCC'. Obligasi tersebut diterbitkan oleh anak usaha perseroan, APL Realty Holdings Pte.Ltd, yang dijamin oleh perseroan serta beberapa anak usahanya. Adapun penurunan rating tersebut mencerminkan risiko likuiditas dan refinancing yang meningkat, menyusul penundaan rencana penggalangan pendanaan yang awalnya direncanakan pada Mei 2019. Tujuan penggalangan dana tersebut adalah untuk refinancing surat utang domestik jangka pendek yang telah jatuh tempo dan membayar utang sindikasi senilai Rp1,178 triliun. Namun, perseroan hanya mendapatkan funding senilai Rp750 miliar dari kredit baru, yang dipakai untuk membayar obligasi dalam negeri yang jatuh tempo pada 6 Juni 2019. Penggalangan dana secara parsial telah mempercepat kredit sindikasi sebesar Rp1,178 triliun dari jatuh tempo jadwal sebenarnya pada 5 Juni 2020. Disamping itu, APLN juga belum mendapatkan pendanaan untuk membayar utang sindikasi domestik sebesar Rp550 miliar yang akan jatuh tempo pada Desember 2019 dan Januari 2020.

PP Properti (PPRO) melakukan topping off tower Caspian di proyek Grand Sungkono Lagoon (GSL) Surabaya, Proyek tersebut mulai diluncurkan sejak awal 2015 dan pada 2016 konstruksi pembangunan proyeknya dan proses finishing ditargetkan akhir tahun 2019 ini sehingga pada awal 2020 dapat diserahkan ke pembeli. Perseroan menilai potensi investasi tinggi superblok GSL datang dari karyawan perusahaan-perusahaan yang berada di CBD Surabaya Barat mengingat lokasinya yang terintegrasi

langsung dengan gerbang pintu tol. Apartemen tersebut menerapkan teknologi smart home system pertama di Surabaya terdiri 48 lantai memiliki 539 unit dan sudah terjual 539 unit.

Pada semester I/2019, transaksi kartu kredit Bank Mandiri (BMRI) mencapai 18% YoY menjadi Rp12 triliun. Sementara jumlah kartu kredit perseroan telah mencapai 5,3 juta keping. Kenaikan transaksi tersebut akan dipertahankan hingga akhir tahun ini. Guna mencapai target itu, perseroan akan menggelar kegiatan dan promo yang menarik.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) menargetkan transaksi kartu kredit meningkat 50% YoY pada tahun ini. Dari sisi pemegang kartu hingga Juni 2019 sudah mengalami peningkatan sekitar 200.000 kartu dari akhir 2018 menjadi 1,9 juta kartu dengan pertumbuhan transaksi sekitar 32%. Hingga akhir tahun, perseroan menargetkan 2,5 juta kartu kredit, meningkat 700.000 dari akhir 2019.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) senilai Rp50,3 triliun kepada lebih dari 2,4 juta debitur pada semester I-2019. Realisasi penyaluran ini setara dengan 57,8% dari target penyaluran KUR BRI sebesar Rp86,97 triliun untuk tahun 2019.

Bank CIMB Niaga (BNGA) membukukan total dana kelolaan (asset under management/AUM) dari bisnis wealth management mencapai Rp24 triliun pada semester I-2019, meningkat 18% YoY. Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan dana kelolaan hingga akhir tahun ini.

Bank OCBC NISP (NISP) telah melakukan pelunasan obligasi berkelanjutan III tahap I tahun 2018 seri A pada 16 Juli 2019. Perseroan telah membayarkan pokok obligasi sebesar Rp655 miliar dan bunga sebesar Rp12,28 miliar. Sumber pembayaran berasal dari dana internal perseroan.

Mandala Multifinance (MFIN) akan menerbitkan kembali obligasi senilai Rp429 miliar tahun ini. Surat utang ini bagian dari obligasi Berkelanjutan III dengan total target dana Rp1,2 triliun. Perseroan menargetkan penyaluran pembiayaan tumbuh 36,8% YoY menjadi Rp5,2 triliun tahun ini.

Saratoga Investama Sedaya (SRTG) tahun ini menyiapkan dana investasi sekitar US\$100 juta untuk eksplorasi peluang penanaman modal di sektor consumer goods dan jasa, infrastruktur sosial serta teknologi. Hal itu untuk mendiversifikasi portofolio investasi yang hampir separuhnya didominasi oleh sektor sumber daya alam yaitu pada Adaro Energy (ADRO) dan Merdeka Copper Gold (MDKA). Selain itu, portofolio investasi SRTG pada saham Mitra Pinasthika Mustika (MPMX), PT Mulia Bosco Logistic (MGM Bosco), PT Famon Awal Bros Sedaya, PT Deltomed Laboratories, PT Gilang Agung Persada, Tower Bersama Infrastructure (TBIG) dan Aneka Gas Industri (AGII). Pada kuartal I/2019 lalu, SRTG telah membeli 160 juta saham MPMX dan menjadi pemegang saham mayoritas melalui skema penawaran tender sukarela. Kepemilikan SRTG pada MPMX naik dari sekitar 47% menjadi lebih dari 52%.

Saratoga Investama (SRTG) menargetkan pendapatan dividen hingga Rp1,5 triliun tahun ini atau naik signifikan dibandingkan tahun lalu Rp900 miliar. Salah satu dividen portofolio investasi perseroan yang diperkirakan akan meningkat adalah Mitra Pinasthika Mustika (MPMX). Sejak Maret 2019, perseroan resmi menjadi pengendali MPMX dengan kepemilikan 52,52% dari sebelumnya 48,61%. Selama kuartal I dan kuartal II, ada perbaikan kinerja di portofolio investasi seperti Adaro Energy (ADRO) dan

Merdeka Copper Gold (MDKA). Tren positif ini diperkirakan akan berlanjut pada semester II-2019.

Trikonsel Oke (TRIO) sedang menjajaki dua hingga tiga investor strategis untuk menambah permodalan tahun ini. Penanaman modal yang akan dilakukan pada tahun ini, kemungkinan akan dilakukan dengan melalui private placement dan dana yang dihasilkan akan digunakan untuk pengembangan usaha.

Sepanjang semester I-2019, Trikonsel Oke (TRIO) telah menutup lima gerai yang dinilai kurang memberikan kontribusi positif bagi perseroan. Untuk itu, penyerapan belanja modal juga masih minimal. Sementara pada semester kedua tahun ini, perseroan juga belum berencana melakukan ekspansi baru.

Hingga 1H19, Trikonsel Oke (TRIO) masih memiliki utang yang terdiri atas dua tranch dengan total kewajiban mencapai Rp3 triliun. Tranch A memiliki tenor 7 tahun dan tranch B memiliki tenor hingga 9 tahun. Perseroan terus berupaya melakukan restrukturisasi utang itu, salah satunya dengan melakukan peninjauan dengan para kreditur guna meminta peringanan jumlah kewajiban yang harus dibayarkan pada tahun ini.

XL Axiata (EXCL) meningkatkan penetrasi jaringannya di Pulau Kalimantan guna mengincar daerah di luar Pulau Jawa yang dinilai masih potensial. Peningkatan penetrasi dilakukan melalui pembangunan jaringan data yang menjangkau daerah terpencil di Pulau Kalimantan. Saat ini, sebanyak 54 kota dan kabupaten sudah tersedia layanan data perseroan, atau menjangkau 96 persen populasi di Pulau Kalimantan. Hal ini terlihat dengan terus meningkatnya trafik data dari tahun ke tahun, meningkat sekitar 43% dalam satu tahun terakhir. Adapun jumlah pelanggan di Pulau Kalimantan hingga akhir Juni 2019 mencapai 1,7 juta pelanggan dengan lebih dari 75% merupakan pelanggan data aktif. Jumlah tersebut meningkat 14% secara YoY. EXCL juga menggelar jaringan serat optik sepanjang 2.500 kilometer guna menjadi tumpuan bagi infrastruktur telekomunikasi. Adapun untuk wilayah Kalimantan Timur, EXCL telah tersedia pada 9 kota dan kabupaten dengan dukungan 2.000 BTS. Sementara untuk jaringan 4G LTE, EXCL telah melayani pada 7 kota dan kabupaten di Kaltim dengan dukungan 650 BTS.

Gihon Telekomunikasi Indonesia (GHON) akan fokus memaksimalkan penambahan portfolio bisnis organik dengan target pertumbuhan 16% untuk portfolio bisnis organik. Perseroan menargetkan penambahan portfolio bisnis organik 89 B2S dan 41 kolokasi, sehingga target total akhir 2019 sebesar 645 B2S dan 300 kolokasi dengan total 945 penyewaan dibandingkan akhir tahun 2018 lalu yang sebanyak 815 penyewaan. Realisasi penambahan hingga semester 1 2019 sebesar 8 menara baru dan 44 kolokasi. Sehingga total saat ini ada 564 menara dan 303 kolokasi. Sebelumnya GHON menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 11% tahun ini menjadi Rp 120,66 miliar yang akan didukung dengan peningkatan portfolio. Untuk itu GHON terus memacu penambahan menara sehingga dapat mencapai target. Dikatakan bahwa perseroan memiliki beberapa strategi, salah satunya terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi, kemudian memaksimalkan pertumbuhan penyewaan kolokasi pada portofolio menara. Perseroan fokus pada kecepatan dalam melakukan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional. Selain itu perseroan akan melakukan peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk ekspansi usaha.

Sentral Mitra Informatika (LUCK) menggandeng Hewlett Packard (HP) merealisasikan pembukaan cabang keenam di Batam. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat penetrasi pasar di wilayah tersebut. Perseroan bersama dengan HP membuka program managed printing solution (MPS) bagi korporasi. Terkait program MPS, perusahaan dipermudah dengan sejumlah program, seperti membayar biaya sewa printer per bulan sehingga tidak perlu memiliki aset tersebut.

Buyung Poetra Sembada (HOKI) berencana melakukan ekspansi pasar dan membuat pabrik baru pada semester II tahun ini. Perseroan akan melakukan ekspansi pasar baru di luar Jawa. Selain itu, HOKI berencana menjajaki pasar tradisional karena sebelumnya produk beras merek HOKI sudah masuk gerai modern. Meskipun demikian, perseroan akan menambah lagi untuk pasar modern. HOKI sedang dalam tahap pembangunan pabrik di Sumatera dan direncanakan selesai secara bertahap. Perseroan menargetkan produksi pada akhir 2021 dapat meningkat hingga 95 ton per jam dibandingkan saat ini yang hanya 35 ton per jam. Sementara itu, HOKI menargetkan produksi dapat tumbuh hingga 15% tahun ini.

# Market Data

19 July 2019

valbury  
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	55.80	0.50
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.29	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,443.89	-2.24
Nickel (US\$)/MT	14,860.00	410.00
Tin (US\$)/MT	17,845.00	-80.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	73.85	11.45
Coal (RB) (US\$)/MT*	65.15	1.79
CPO (ROTH) (US\$)/MT	477.50	-2.50
CPO (MYR)/MT	1,867.00	-8.00
Rubber (MYR/Kg)	794.00	-2.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.29	4,228.48	11.17
ANTM (GR)	0.04	801.45	220.01

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,222.97	0.01	16.70	17.08	15.20	3.89	3.64	7,516.49
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,207.24	0.27	23.69	24.33	20.79	4.53	4.10	12,637.60
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,493.09	-0.56	11.37	12.97	12.07	1.70	1.62	1,786.73
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,038.62	-1.04	16.36	11.30	10.16	1.31	1.20	4,642.55
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,619.52	-1.64	22.17	16.99	14.10	2.30	2.04	2,978.58
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,461.66	-0.46	10.12	11.22	10.42	1.23	1.14	2,361.07
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,403.29	0.14	3.37	16.19	14.45	2.27	2.08	527.65
JAPAN	NIKKEI 225	21,046.24	-1.97	5.15	15.00	14.43	1.50	1.40	3,244.48
MALAYSIA	KLCI	1,648.93	-0.52	-2.46	16.70	15.64	1.62	1.55	256.23
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,361.05	-0.11	9.52	13.28	12.42	1.13	1.08	434.13

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,960.00	-23.00
EUR/IDR	15,714.77	23.66
JPY/IDR	129.96	0.37
SGD/IDR	10,283.61	15.66
AUD/IDR	9,858.55	39.54
GBP/IDR	17,503.05	80.24
CNY/IDR	2,029.07	0.31
MYR/IDR	3,393.54	-4.81
KRW/IDR	11.84	0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07163	0.00012
EUR / USD	1.12570	-0.00200
JPY / USD	0.00931	-0.00001
SGD / USD	0.73665	-0.00043
AUD / USD	0.70620	-0.00130
GBP / USD	1.25380	-0.00110
CNY / USD	0.14535	-0.00014
MYR / USD	0.24309	0.00005
100 KRW / USD	0.08484	0.00019

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.41
LIBOR (GBP)	England	0.72
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.07
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.58

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	June-19	May-19
Inflation YTD %	2.05	1.48
Inflation YOY %	3.28	3.32
Inflation MOM %	0.55	0.68
Foreign Reserve (USD)	123.80 Bn	120.35 Bn
GDP (IDR Bn)	3,782,363.40	3,798,675.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.17
3M	6.21
6M	6.21
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report



## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
23 Jul	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.34 juta
23 Jul	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi 0.2% dari 2.5%
24 Jul	US New Home Sales	Naik menjadi 664 ribu dari 626 ribu
24 Jul	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 6.1% dari -7.8%
25 Jul	US Wholesale Inventories MoM	--
25 Jul	US Durable Goods Orders MoM	Naik menjadi 0.3% dari -1.3%
25 Jul	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$72.5 Bn dari \$74.5 Bn
25 Jul	US Retail Inventories MoM	--
25 Jul	US Initial Jobless Claims	--
25 Jul	US Continuing Claims	--
26 Jul	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.7% dari 3.1%
26 Jul	US GDP Price Index	Naik menjadi 1.8% dari 0.9%
26 Jul	US Personal Consumption	--

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

### LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	45750	1.89	5.82
TPIA IJ	5275	5.50	4.40
INKP IJ	8475	7.28	2.82
INTP IJ	21825	2.71	1.90
ASII IJ	7150	0.70	1.82
TKIM IJ	12600	5.44	1.82
JSMR IJ	6175	4.22	1.63
EXCL IJ	3110	4.36	1.25
ANTM IJ	950	5.56	1.08
ICBP IJ	10725	0.94	1.05

### LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	4450	-1.55	-7.67
BMRI IJ	7850	-1.57	-5.18
BBNI IJ	8875	-1.93	-2.90
UNTR IJ	27275	-2.59	-2.43
BRAM IJ	11200	-20.00	-1.13
HMSP IJ	3070	-0.32	-1.04
SMRA IJ	1180	-5.98	-0.97
MNCN IJ	1365	-3.87	-0.70
TCPI IJ	6600	-2.22	-0.67
MYOR IJ	2110	-1.40	-0.60

### UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
GEMS	55.4	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	19 Jul 2019
ZINC	\$0.40	Cash Dividend	08 Jul 2019	09 Jul 2019	10 Jul 2019	01 Aug 2019

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
BIPI	Rights Issue	62:7	100.00	05 Jul 2019	08 Jul 2019	12 Jul – 19 Jul 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BRPT	RUPSLB	19 Jul 2019	
IDPR	RUPSLB	19 Jul 2019	
IKBI	RUPST	22 Jul 2019	
NIPS	RUPST	23 Jul 2019	
JSKY	RUPSLB	25 Jul 2019	
TDPM	RUPST/LB	25 Jul 2019	
BOLT	RUPSLB	26 Jul 2019	
SMDM	RUPSLB	26 Jul 2019	
AKKU	RUPST	30 Jul 2019	
ENRG	RUPST/LB	30 Jul 2019	
ARGO	RUPST	31 Jul 2019	
ISAT	RUPSLB	01 Aug 2019	
TRIS	RUPSLB	01 Aug 2019	
ITMA	RUPST/LB	07 Aug 2019	
GMFI	RUPSLB	08 Aug 2019	
LPPF	RUPST	08 Aug 2019	
AISA	RUPSLB	09 Aug 2019	
ATIC	RUPSLB	14 Aug 2019	

# Technical Analysis

19 July 2019

## ASII TRADING BUY

S1 7075 R1 7200

S2 6950 R2 7325

Closing Price 7150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7075-Rp 7325
  - Entry Rp 7150, take Profit Rp 7325

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.47	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-32.07	Negatif
Bollinger Band (Mid)	7335	Negatif
MA5	7315	Negatif



## INTP TRADING BUY

S1 21375 R1 22125

S2 20625 R2 22875

Closing Price 21825

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi sinyal positif
  - RSI berada dalam area netral
  - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 21375-Rp 22125
  - Entry Rp 21825, take Profit Rp 22125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	71.19	Positif
MACD	71.91	Negatif
True Strength Index (TSI)	3.61	Negatif
Bollinger Band (Mid)	21049	Positif
MA5	21560	Positif



## PTBA

TRADING BUY

S1 2830 R1 2910

S2 2750 R2 2990

Closing Price 2870

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 2830-Rp 2910
  - Entry Rp 2870, take Profit Rp 2910

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	6.05	Positif
MACD	-17.63	Positif
True Strength Index (TSI)	-50.65	Positif
Bollinger Band (Mid)	2945	Negatif
MA5	2842	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



## ADRO

TRADING BUY

S1 1270 R1 1335

S2 1205 R2 1400

Closing Price 1300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
  - Stochastics fast line & slow indikasi positif
  - Candle chart indikasi potensi rebound
  - RSI berada dalam area oversold
  - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1270-Rp 1335
  - Entry Rp 1300, take Profit Rp 1335

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	8.33	Positif
MACD	-9.79	Positif
True Strength Index (TSI)	-41.43	Positif
Bollinger Band (Mid)	1339	Negatif
MA5	1284	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up





## ANTM

TRADING BUY

S1 920 R1 985

S2 855 R2 1050

Closing Price 950

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 920-Rp 985
- Entry Rp 950, take Profit Rp 985

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	81.31	Negatif
MACD	15.42	Positif
True Strength Index (TSI)	80.44	Positif
Bollinger Band (Mid)	843	Positif
MA5	894	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



## JPFA

TRADING BUY

S1 1615 R1 1655

S2 1575 R2 1695

Closing Price 1630

### Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

### Prediksi

- Trading range Rp 1615-Rp 1655
- Entry Rp 1630, take Profit Rp 1655

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.31	Negatif
MACD	3.17	Negatif
True Strength Index (TSI)	-5.91	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1606	Positif
MA5	1646	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		18/07/19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	10225	10225	10450	10000	10150	10300	10450	Positif	Positif	Positif	10975	10100
LSIP	Trading Buy	1090	1090	1105	1055	1080	1105	1130	Positif	Positif	Negatif	1220	1070
SGRO	Trading Sell	2200	2200	2180	2140	2180	2220	2260	Negatif	Negatif	Negatif	2400	2180
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	2870	2870	2910	2750	2830	2910	2990	Positif	Positif	Positif	3150	2810
ADRO	Trading Buy	1300	1300	1335	1205	1270	1335	1400	Positif	Positif	Positif	1470	1215
MEDC	Trading Buy	820	820	830	790	810	830	850	Positif	Positif	Positif	880	745
INCO	Trading Sell	3180	3180	3130	3010	3130	3250	3370	Positif	Positif	Positif	3230	2650
ANTM	Trading Buy	950	950	985	855	920	985	1050	Positif	Positif	Positif	930	705
TINS	Trading Sell	1100	1100	1085	1045	1085	1125	1165	Positif	Positif	Positif	1240	1005
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Sell	600	600	590	565	590	615	640	Negatif	Negatif	Negatif	630	500
SMGR	Trading Buy	12550	12550	12850	12250	12450	12650	12850	Positif	Positif	Positif	12900	10850
INTP	Trading Buy	21825	21825	22125	20625	21375	22125	22875	Positif	Positif	Positif	22250	19700
SMCB	Trading Sell	1530	1530	1515	1465	1515	1565	1615	Negatif	Negatif	Negatif	1620	1350
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	7150	7150	7325	6950	7075	7200	7325	Negatif	Negatif	Negatif	7700	7050
GJTL	Trading Sell	740	740	730	705	730	755	780	Negatif	Negatif	Negatif	770	640
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Sell	7050	7050	6975	6850	6975	7100	7225	Positif	Positif	Positif	7150	6275
GGRM	Trading Sell	77225	77225	76450	75100	76450	77800	79150	Positif	Positif	Positif	80675	73950
UNVR	Trading Sell	45750	45750	45100	44125	45100	46075	47050	Positif	Positif	Positif	46125	42700
KLBF	Trading Buy	1475	1475	1515	1425	1455	1485	1515	Positif	Positif	Positif	1495	1320
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Sell	1485	1485	1470	1430	1470	1510	1550	Negatif	Negatif	Negatif	1580	1265
PTPP	Trading Sell	2200	2200	2180	2130	2180	2230	2280	Negatif	Negatif	Negatif	2340	1860
WIKA	Trading Sell	2460	2460	2440	2400	2440	2480	2520	Negatif	Negatif	Positif	2500	2170
ADHI	Trading Sell	1625	1625	1615	1595	1615	1635	1655	Negatif	Negatif	Positif	1730	1410
WSKT	Trading Buy	2140	2140	2170	2070	2120	2170	2220	Positif	Positif	Positif	2180	1755
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Sell	2100	2100	2050	2050	2090	2130	2170	Negatif	Negatif	Negatif	2170	1925
JSMR	Trading Sell	6175	6175	5950	5600	5950	6300	6650	Positif	Positif	Positif	6175	5375
ISAT	Trading Buy	2760	2760	2830	2610	2720	2830	2940	Negatif	Negatif	Negatif	2970	1940
TLKM	Trading Buy	4240	4240	4300	4180	4220	4260	4300	Positif	Positif	Positif	4370	3678
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Sell	7850	7850	7800	7675	7800	7925	8050	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7400
BBRI	Trading Sell	4450	4450	4420	4350	4420	4490	4560	Negatif	Negatif	Negatif	4560	3860
BBNI	Trading Sell	8875	8875	8800	8575	8800	9025	9250	Negatif	Negatif	Negatif	9450	8025
BBCA	Trading Sell	30725	30725	30375	29800	30375	30950	31525	Negatif	Negatif	Positif	30950	28650
BBTN	Trading Buy	2420	2420	2450	2370	2410	2450	2490	Positif	Positif	Negatif	2750	2400
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Sell	27275	27275	27025	26325	27025	27725	28425	Negatif	Negatif	Negatif	28900	24300
MPPA	Trading Sell	210	210	206	196	206	216	226	Negatif	Negatif	Negatif	270	190

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
[www.valburyssekuritas.co.id](http://www.valburyssekuritas.co.id)

**valbury**   
PT. Valbury Sekuritas Indonesia  
Member of Indonesia Stock Exchange

## Tim Riset

### Head of Research

Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

### Research Analyst

Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winny Rahardja  
[winny.rahardja@valbury.com](mailto:winny.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

### Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

### Makassar

Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125  
Tlp : +62 411 894 2084

## Galeri Investasi VSI

### Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

### Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

### Manado

Kawasan Megamas  
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111  
Tlp : +62 431 - 7197 836

## Galeri Investasi BEI-VSI

### Jakarta

Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

### Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

### Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

### Manado

Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288

## Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.